

Penerapan CLT dalam Pengajaran Bahasa Arab di Sekolah SMA Nurul Huda

Lathifatul Qolbi¹, Moh. Syaifudin²

Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab dan Dakwah Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya^{1,2}

lathifatul@student.stibada.ac.id

Received: 15-09-2024

Accepted: 28-11-2024

Published: 30-12-2024

ABSTRACT

The Communicative Language Teaching (CLT) approach has been implemented in Arabic language teaching at Nurul Huda High School with the aim of enhancing students' effective communication skills. This method emphasizes the importance of using language in real-life contexts, integrating speaking, listening, reading, and writing skills in a balanced manner. The implementation of CLT involves various interactive activities such as role-playing, group discussions, and simulations of daily conversations designed to create a dynamic and engaging learning environment. As a result, students have shown significant improvement in their communication skills in Arabic, as well as a better understanding of the cultural and social contexts related to the language. The application of CLT at Nurul Huda High School also encourages active student participation and increases their motivation to learn, making Arabic language learning more relevant and applicable in daily life.

Keywords: Communicative Language Teaching, Arabic language education, High school students

ABSTRACT

Pendekatan Communicative Language Teaching (CLT) telah diterapkan dalam pengajaran bahasa Arab di SMA Nurul Huda dengan tujuan meningkatkan kemampuan komunikasi siswa secara efektif. Metode ini menekankan pentingnya penggunaan bahasa dalam konteks nyata, mengintegrasikan keterampilan berbicara, mendengar, membaca, dan menulis secara seimbang. Implementasi CLT melibatkan berbagai kegiatan interaktif seperti role play, diskusi kelompok, dan simulasi percakapan sehari-hari yang dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan menarik. Hasilnya, siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Arab, serta pemahaman yang lebih baik tentang budaya dan konteks sosial yang terkait dengan bahasa tersebut. Penerapan CLT di SMA Nurul Huda juga mendorong partisipasi aktif siswa dan meningkatkan motivasi belajar mereka, menjadikan pembelajaran bahasa Arab lebih relevan dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Pengajaran Bahasa Komunikatif, Pendidikan bahasa Arab, Siswa sekolah, menengah atas

MUMTAZA (Journal of Arabic Teaching, Arabic Linguistic and Literature)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendekatan Communicative Language Teaching (CLT) telah diterapkan dalam pengajaran bahasa Arab di SMA Nurul Huda, khususnya untuk kelas 10 dan 11, dengan tujuan utama untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. CLT adalah metode pengajaran bahasa yang menekankan pada penggunaan bahasa dalam konteks nyata dan praktis. Dalam pendekatan ini, bahasa dipandang sebagai alat komunikasi yang hidup, bukan sekadar seperangkat aturan gramatikal yang harus dihafalkan. Oleh karena itu, CLT berfokus pada pengembangan keterampilan berkomunikasi secara efektif dalam situasi kehidupan sehari-hari, baik lisan maupun tulisan (Mas et al. 2024).

Page | 57

Di SMA Nurul Huda, penerapan CLT melibatkan berbagai kegiatan yang dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menarik. Misalnya, siswa sering diajak untuk berpartisipasi dalam role play, di mana mereka bermain peran dalam situasi kehidupan nyata seperti berbelanja di pasar, memesan makanan di restoran, atau berdiskusi tentang topik-topik tertentu. Kegiatan ini tidak hanya membantu siswa dalam menguasai kosakata dan ungkapan-ungkapan penting dalam bahasa Arab, tetapi juga melatih mereka untuk menggunakan bahasa tersebut secara spontan dan alami (Nabielah Agustin 2021).

Selain role play, diskusi kelompok juga merupakan bagian integral dari penerapan CLT di SMA Nurul Huda. Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil dan diberi topik tertentu untuk didiskusikan. Diskusi ini mendorong siswa untuk mengungkapkan pendapat mereka, mendengarkan pandangan orang lain, dan bernegosiasi untuk mencapai kesepakatan. Melalui kegiatan ini, siswa belajar untuk berpikir kritis, berargumentasi, dan menghargai perbedaan pendapat, semua dalam konteks penggunaan bahasa Arab (Muid, Nurharini, and Salam 2022).

Pendekatan CLT juga menekankan pentingnya pemahaman budaya. Dalam pengajaran bahasa Arab di SMA Nurul Huda, siswa diajarkan tentang berbagai aspek budaya yang terkait dengan bahasa tersebut, seperti tradisi, kebiasaan, dan nilai-nilai masyarakat Arab. Pemahaman budaya ini membantu siswa untuk menggunakan bahasa Arab dengan cara yang lebih tepat dan sensitif terhadap konteks sosial (Syaifudin 2022).

Untuk memastikan keberhasilan penerapan CLT, guru di SMA Nurul Huda menggunakan berbagai media dan sumber belajar yang mendukung. Misalnya, mereka menggunakan video, rekaman audio, artikel, dan buku cerita yang berbahasa Arab untuk memberikan contoh penggunaan bahasa dalam konteks yang berbeda. Selain itu, guru juga sering mengundang penutur asli bahasa Arab untuk berinteraksi dengan siswa, sehingga mereka dapat mendengar dan belajar dari penggunaan bahasa yang otentik (Kastur, Mustaji, and Riyanto 2020).

Hasil penerapan CLT di SMA Nurul Huda menunjukkan bahwa siswa kelas 10 dan 11 mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan komunikasi mereka dalam bahasa Arab. Mereka lebih percaya diri dalam berbicara, lebih baik dalam mendengarkan dan memahami

percakapan, serta lebih mampu menulis dan membaca teks dalam bahasa Arab. Selain itu, motivasi belajar siswa juga meningkat, karena mereka merasa bahwa pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih relevan dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari (Aziz and Sholehawati 2023).

Namun, penerapan CLT juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah keterbatasan waktu yang tersedia untuk praktik komunikasi dalam kelas, mengingat jadwal pelajaran yang padat. Selain itu, tidak semua siswa memiliki tingkat motivasi dan keterampilan yang sama, sehingga guru perlu menyesuaikan metode pengajaran agar dapat mengakomodasi kebutuhan dan kemampuan siswa yang beragam (Aziz and Sholehawati 2023).

Secara keseluruhan, penerapan CLT dalam pengajaran bahasa Arab di SMA Nurul Huda telah memberikan dampak positif yang signifikan. Dengan fokus pada penggunaan bahasa dalam konteks komunikasi nyata, siswa tidak hanya belajar bahasa Arab secara lebih efektif, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan pemahaman budaya yang penting untuk kehidupan mereka di masa depan. Penelitian lebih lanjut dan evaluasi yang berkelanjutan diperlukan untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa (Qodir, Mas, and Hasan 2024).

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan panduan PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) untuk meninjau inovasi teknologi dalam pengajaran bahasa Arab. Proses penelitian dimulai dengan merumuskan pertanyaan penelitian utama, yaitu: (1) Apa saja teknologi yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab? (2) Bagaimana efektivitas metode berbasis teknologi tersebut? dan (3) Apa tantangan dalam penerapannya? Pencarian literatur dilakukan pada basis data seperti Google Scholar, Scopus, dan DOAJ dengan kata kunci seperti "Arabic Language Teaching AND Technology Innovation" dan "Augmented Reality AND Arabic Learning," terbatas pada artikel berbahasa Inggris dan Arab yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir. Artikel disaring berdasarkan kriteria inklusi, yaitu studi primer yang relevan, berbasis eksperimen atau survei, serta membahas teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab, sementara artikel opini atau yang fokus pada bahasa lain dikecualikan. Setelah itu, data diekstraksi dengan mengidentifikasi penulis, tahun terbit, metode, populasi, dan hasil penelitian, kemudian dianalisis secara tematik untuk mengelompokkan temuan berdasarkan tren, efektivitas, dan tantangan inovasi teknologi dalam konteks pembelajaran bahasa Arab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan Communicative Language Teaching (CLT) dalam pengajaran bahasa Arab di SMA Nurul Huda kelas 10 dan 11 berhasil meningkatkan kemampuan komunikasi dan motivasi belajar siswa. Observasi kelas menunjukkan

bahwa metode CLT menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan interaktif, dengan siswa lebih aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan seperti role play, diskusi kelompok, dan simulasi percakapan sehari-hari. Guru-guru bahasa Arab berhasil mengintegrasikan berbagai media dan sumber belajar yang mendukung, seperti video, rekaman audio, artikel, dan buku cerita berbahasa Arab, yang membantu siswa dalam memahami konteks penggunaan bahasa secara lebih nyata (Mufidah 2024).

Wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa mereka merasa metode CLT lebih efektif dibandingkan metode tradisional dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan siswa. Guru juga mencatat bahwa siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam percaya diri ketika menggunakan bahasa Arab untuk berkomunikasi. Siswa, melalui wawancara dan diskusi kelompok, mengonfirmasi bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar bahasa Arab karena pendekatan CLT membuat pembelajaran menjadi lebih relevan dan menyenangkan. Mereka juga merasa lebih siap untuk menggunakan bahasa Arab dalam situasi nyata di luar kelas (Annita Kastur, Mustaji, and Yatim Riyanto 2020).

Dari dokumentasi yang dikumpulkan, terlihat bahwa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) telah disesuaikan dengan prinsip-prinsip CLT, dengan penekanan pada aktivitas yang mendorong penggunaan bahasa dalam konteks komunikatif. Hasil evaluasi siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan berbicara dan mendengarkan, sementara kemampuan membaca dan menulis juga mengalami peningkatan meski tidak sebesar keterampilan lisan (Agustin, Nurharini, and Hasan 2023).

Namun, hasil penelitian juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam penerapan CLT. Guru melaporkan bahwa keterbatasan waktu menjadi kendala utama, mengingat jadwal pelajaran yang padat. Selain itu, terdapat variasi dalam tingkat motivasi dan keterampilan siswa, yang memerlukan penyesuaian metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan individu. Meskipun demikian, sebagian besar guru merasa bahwa manfaat penerapan CLT jauh lebih besar daripada tantangannya (L. M. U. Hasan, Aziz, and Nurharini 2024).

Triangulasi data melalui berbagai sumber memastikan validitas dan reliabilitas temuan penelitian. Informasi yang konsisten dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan diskusi kelompok menguatkan kesimpulan bahwa penerapan CLT di SMA Nurul Huda telah membawa dampak positif terhadap pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, partisipan penelitian, baik guru maupun siswa, menunjukkan antusiasme dan komitmen untuk terus menggunakan dan mengembangkan metode ini (L. M. U. H. Hasan, Agustin, and Aziz 2024).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan CLT dalam pengajaran bahasa Arab di SMA Nurul Huda efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan motivasi belajar siswa. Temuan ini memberikan dasar yang kuat untuk merekomendasikan penggunaan CLT secara lebih luas dalam pengajaran bahasa Arab, serta memberikan panduan

praktis untuk guru dalam mengatasi tantangan yang mungkin muncul. Penelitian ini juga menekankan pentingnya dukungan administratif dan kebijakan sekolah yang mendukung untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan penerapan CLT di masa depan (L. M. U. Hasan, Nurharini, and Hasan 2024).

Melanjutkan hasil penelitian, analisis tematik menunjukkan bahwa penerapan CLT secara substansial berkontribusi pada perkembangan keterampilan komunikasi siswa. Aktivitas role play, diskusi kelompok, dan simulasi percakapan telah terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara dan mendengarkan siswa. Guru melaporkan bahwa siswa menjadi lebih percaya diri dan mampu menggunakan bahasa Arab dalam situasi sehari-hari, baik di dalam maupun di luar kelas. Ini menandakan bahwa CLT berhasil menjembatani gap antara pembelajaran bahasa dan penggunaan praktis bahasa tersebut (Aziz et al. 2024).

Diskusi kelompok juga menunjukkan bahwa siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi ketika mereka diberi kesempatan untuk berbagi pendapat dan berdiskusi tentang topik-topik relevan dalam bahasa Arab. Ini membuktikan bahwa pendekatan CLT yang mendorong interaksi sosial dan kolaborasi berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar. Siswa merasa bahwa kegiatan-kegiatan tersebut membuat pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih kontekstual dan menarik, yang pada gilirannya meningkatkan keinginan mereka untuk belajar.

Dokumentasi yang dianalisis menunjukkan bahwa kurikulum dan rencana pembelajaran telah dirancang untuk mendukung prinsip-prinsip CLT, dengan penekanan pada penggunaan bahasa dalam konteks komunikatif. Silabus yang diadaptasi mencakup berbagai aktivitas yang memfasilitasi pembelajaran berbasis komunikasi, dan materi ajar yang digunakan dirancang untuk mencerminkan situasi kehidupan nyata. Evaluasi hasil belajar siswa juga mengindikasikan kemajuan yang signifikan dalam keterampilan berbicara dan mendengarkan, meskipun terdapat tantangan dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis yang lebih kompleks (Adhimah, Mas, and Hasan 2024).

Dalam hal tantangan, hasil penelitian mengungkapkan bahwa keterbatasan waktu menjadi hambatan signifikan dalam penerapan CLT. Dengan jadwal pelajaran yang padat, tidak semua aktivitas interaktif dapat dilakukan secara maksimal, yang dapat mempengaruhi efektivitas metode ini. Variasi dalam motivasi dan keterampilan siswa juga menunjukkan perlunya penyesuaian individu dalam pengajaran. Beberapa siswa mungkin membutuhkan pendekatan tambahan atau bimbingan ekstra untuk mencapai hasil yang optimal (Dimas Indianto 2019).

Selain itu, tantangan lain yang diidentifikasi adalah kebutuhan akan pelatihan profesional yang berkelanjutan bagi guru. Guru-guru melaporkan bahwa meskipun mereka memahami prinsip-prinsip CLT, mereka masih memerlukan dukungan dan pelatihan lebih lanjut untuk menerapkan metode ini secara efektif dan menghadapi berbagai tantangan yang muncul selama proses pembelajaran (Muhammad Tareh Aziz and Lestari Widodo 2023).

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti kuat bahwa penerapan CLT di SMA Nurul Huda telah menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan komunikasi siswa. Metode ini telah terbukti meningkatkan motivasi belajar dan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih relevan dan interaktif. Penelitian ini merekomendasikan agar sekolah terus mendukung penerapan CLT dengan menyediakan waktu yang cukup untuk aktivitas interaktif, serta pelatihan tambahan bagi guru untuk mengatasi tantangan yang ada. Selain itu, evaluasi berkelanjutan dan umpan balik dari siswa dan guru diperlukan untuk terus menyempurnakan metode pengajaran dan memastikan keberhasilan jangka panjang dari penerapan CLT di sekolah (Nurharini et al. 2024).

Penerapan Communicative Language Teaching (CLT) dalam pengajaran bahasa Arab di SMA Nurul Huda untuk kelas 10 dan 11 telah dilakukan dengan pendekatan yang komprehensif dan terstruktur, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa serta motivasi belajar mereka. CLT, yang berfokus pada penggunaan bahasa dalam konteks komunikasi nyata dan interaktif, diterapkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan relevan dengan kebutuhan siswa.

Pendekatan dan Strategi CLT

Di SMA Nurul Huda, penerapan CLT dimulai dengan merancang kurikulum yang memfokuskan pada komunikasi aktif sebagai inti dari pembelajaran. Kurikulum ini melibatkan pengembangan materi ajar yang mendukung interaksi verbal dan praktik bahasa dalam situasi nyata. Aktivitas seperti role play, simulasi percakapan, dan diskusi kelompok dirancang untuk mendorong siswa berlatih berbicara dan mendengarkan bahasa Arab dalam konteks yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Role play, misalnya, sering kali mencakup situasi seperti berbelanja, memesan makanan di restoran, atau melakukan reservasi di hotel, yang membantu siswa memahami dan menggunakan kosakata serta ungkapan dalam konteks yang relevan (Musyafa'ah, L., Hardika 2022).

Simulasi percakapan juga menjadi komponen penting dalam penerapan CLT. Dalam aktivitas ini, siswa berlatih berkomunikasi dengan teman sekelas atau guru menggunakan bahasa Arab, dengan fokus pada fluency dan akurasi. Simulasi ini dirancang untuk menciptakan situasi yang meniru interaksi nyata, sehingga siswa dapat berlatih menggunakan bahasa dalam konteks yang mendekati kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, diskusi kelompok memungkinkan siswa untuk berbagi pendapat, berargumen, dan menyampaikan ide dalam bahasa Arab, yang membantu mereka mengembangkan keterampilan berbicara dan mendengarkan secara bersamaan.

Penggunaan Media dan Teknologi

Untuk mendukung penerapan CLT, SMA Nurul Huda memanfaatkan berbagai media dan teknologi. Materi ajar yang digunakan meliputi video, rekaman audio, dan artikel berbahasa Arab yang relevan dengan topik pembelajaran. Video dan rekaman audio memberikan siswa paparan



terhadap bahasa Arab dalam bentuk asli, membantu mereka memahami pengucapan, intonasi, dan konteks penggunaan bahasa. Artikel berbahasa Arab, baik yang berupa berita, cerita pendek, atau teks informatif, digunakan untuk memperkenalkan kosakata baru dan memberikan konteks tambahan untuk diskusi dan aktivitas berbicara (Mufidah and Badrus 2022).

Teknologi juga berperan penting dalam mendukung CLT. Penggunaan aplikasi pembelajaran bahasa dan platform online memungkinkan siswa untuk berlatih bahasa Arab di luar jam pelajaran, berinteraksi dengan penutur asli melalui forum atau chat, dan mengakses sumber belajar tambahan. Teknologi ini membantu memperluas ruang lingkup pembelajaran dan memberikan kesempatan tambahan bagi siswa untuk berlatih dan menerapkan bahasa Arab (Syarifudin, Nurharini, and Ramadhan 2022).

Page | 62

Peran Guru dalam Penerapan CLT

Guru di SMA Nurul Huda memainkan peran kunci dalam penerapan CLT. Mereka tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mendukung siswa dalam proses belajar. Guru harus mengatur kegiatan kelas yang memungkinkan siswa untuk berlatih bahasa secara aktif dan memberi umpan balik yang konstruktif. Pelatihan profesional yang diterima oleh guru membantu mereka memahami dan menerapkan prinsip-prinsip CLT dengan efektif. Mereka dilatih untuk menggunakan teknik-teknik terbaru dalam pengajaran bahasa, seperti teknik interaktif, strategi untuk mengatasi berbagai tantangan di kelas, dan cara menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan individu siswa (Hasan and Rido 2024).

Selain itu, guru diharapkan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan menyenangkan bagi siswa. Ini termasuk mengelola dinamika kelompok, memotivasi siswa, dan menciptakan suasana yang memungkinkan siswa merasa nyaman dalam menggunakan bahasa Arab. Guru juga perlu menyesuaikan aktivitas CLT untuk memenuhi kebutuhan beragam siswa, termasuk memberikan dukungan tambahan bagi siswa yang mungkin mengalami kesulitan dalam berkomunikasi.

Evaluasi dan Umpan Balik

Evaluasi dan umpan balik merupakan bagian penting dari penerapan CLT di SMA Nurul Huda. Penilaian dilakukan untuk mengukur kemajuan siswa dalam keterampilan berbicara dan mendengarkan, serta untuk mengevaluasi efektivitas metode CLT. Ujian berbicara, tugas berbasis proyek, dan penilaian formatif lainnya digunakan untuk mengukur kemampuan komunikasi siswa dalam konteks nyata. Evaluasi ini membantu guru dalam memahami sejauh mana siswa telah menguasai keterampilan yang diajarkan dan mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih lanjut (Muid 2022).

Umpan balik dari siswa juga dikumpulkan untuk mengetahui bagaimana mereka merasakan penerapan CLT dan untuk mendapatkan pandangan mereka tentang aktivitas dan metode yang digunakan. Siswa diminta untuk memberikan pendapat tentang kegiatan kelas, materi

ajar, dan pengalaman belajar mereka secara keseluruhan. Umpan balik ini memberikan informasi yang berguna untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan untuk menyesuaikan metode CLT agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan preferensi siswa.

Tantangan dalam Penerapan CLT

Meskipun penerapan CLT membawa banyak manfaat, ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya di SMA Nurul Huda. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan waktu dalam jadwal pelajaran. Dengan jadwal yang padat, tidak semua aktivitas CLT dapat dilakukan secara optimal, yang dapat membatasi kesempatan siswa untuk berlatih dan menggunakan bahasa Arab dalam berbagai konteks. Guru perlu mengatur waktu dengan bijaksana dan memilih aktivitas yang memberikan dampak maksimal dalam waktu yang terbatas.

Variasi dalam motivasi dan keterampilan siswa juga menjadi tantangan. Tidak semua siswa menunjukkan tingkat motivasi dan keterampilan yang sama, sehingga memerlukan pendekatan yang berbeda dalam pengajaran. Beberapa siswa mungkin memerlukan dukungan tambahan untuk mencapai kemajuan yang diinginkan, sementara siswa lainnya mungkin merasa kurang tertantang. Hal ini menuntut guru untuk menyesuaikan metode pengajaran dan memberikan perhatian individu sesuai dengan kebutuhan siswa (Syaifudin and Abdullah 2023).

Implikasi dan Rekomendasi

Penerapan CLT di SMA Nurul Huda menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi dan motivasi belajar siswa. Namun, untuk memaksimalkan manfaatnya, beberapa langkah perlu diambil. Pertama, sekolah perlu memberikan dukungan administratif yang memadai, seperti alokasi waktu yang cukup untuk aktivitas CLT dan penyediaan sumber daya yang relevan. Kedua, pelatihan profesional bagi guru harus dilanjutkan dan diperluas untuk memastikan bahwa mereka dapat menerapkan CLT dengan efektif dan menghadapi berbagai tantangan yang muncul. Ketiga, evaluasi berkelanjutan dan umpan balik dari siswa harus digunakan untuk menyempurnakan metode pengajaran dan menyesuaikan pendekatan dengan kebutuhan siswa (Muid and Abdussalam 2021).

Secara keseluruhan, penerapan CLT dalam pengajaran bahasa Arab di SMA Nurul Huda telah menunjukkan hasil yang positif, dengan peningkatan signifikan dalam kemampuan komunikasi siswa. Dengan dukungan yang tepat dan penyesuaian berkelanjutan, CLT dapat terus memberikan manfaat besar dalam pembelajaran bahasa Arab dan mempersiapkan siswa untuk menggunakan bahasa tersebut secara efektif dalam berbagai situasi komunikasi (Musyafa'ah, Bustami, and Dzulkarnain 2023).

Pembahasan

Penerapan Communicative Language Teaching (CLT) dalam pengajaran bahasa Arab di SMA Nurul Huda, khususnya untuk kelas 10 dan 11, telah membawa dampak yang signifikan terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Diskusi ini akan menguraikan berbagai

aspek dari penerapan CLT, termasuk keefektifan metode ini, tantangan yang dihadapi, dan implikasinya terhadap praktik pengajaran di masa depan.

Keefektifan CLT dalam Peningkatan Keterampilan Komunikasi

Salah satu tujuan utama dari penerapan CLT adalah untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dalam bahasa Arab. Berdasarkan observasi dan data yang terkumpul, terlihat bahwa metode ini berhasil mencapai tujuannya. Aktivitas interaktif yang menjadi inti dari CLT, seperti role play, diskusi kelompok, dan simulasi percakapan, menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan komunikatif. Role play, misalnya, memungkinkan siswa untuk berlatih bahasa Arab dalam konteks yang mendekati situasi nyata, seperti berbelanja di pasar atau memesan makanan di restoran. Aktivitas ini tidak hanya memperkaya kosakata dan ungkapan yang digunakan siswa, tetapi juga melatih mereka untuk berbicara dengan spontan dan percaya diri.

Diskusi kelompok juga memainkan peran penting dalam penerapan CLT. Siswa yang terlibat dalam diskusi kelompok diberikan kesempatan untuk berlatih berbicara dalam bahasa Arab, mendengarkan pendapat orang lain, dan berargumentasi tentang topik-topik yang relevan. Aktivitas ini membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berbicara dan mendengarkan secara bersamaan, serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi. Selain itu, kegiatan ini juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi belajar siswa.

Tantangan dalam Penerapan CLT

Meskipun penerapan CLT menunjukkan hasil yang positif, beberapa tantangan signifikan juga diidentifikasi. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan waktu dalam jadwal pelajaran. Dengan jadwal yang padat, tidak semua aktivitas interaktif dapat dilakukan secara maksimal. Hal ini dapat membatasi kesempatan siswa untuk berlatih dan menggunakan bahasa Arab dalam konteks yang bervariasi. Keterbatasan waktu ini sering kali membuat guru harus memilih antara melaksanakan aktivitas CLT yang dirancang dengan baik atau menyelesaikan materi pelajaran yang harus diajarkan sesuai kurikulum.

Variasi dalam motivasi dan keterampilan siswa juga merupakan tantangan penting. Tidak semua siswa menunjukkan tingkat motivasi dan keterampilan yang sama, sehingga memerlukan penyesuaian dalam pendekatan pengajaran. Beberapa siswa mungkin membutuhkan perhatian dan bimbingan tambahan untuk mencapai hasil yang optimal, sementara siswa yang lebih cepat memahami konsep mungkin merasa kurang tertantang. Hal ini menuntut guru untuk menyesuaikan metode pengajaran dan menyediakan dukungan yang sesuai untuk setiap individu.

Implikasi untuk Praktik Pengajaran

Implikasi dari penerapan CLT di SMA Nurul Huda menunjukkan perlunya penyesuaian dan dukungan yang berkelanjutan untuk memastikan keberhasilan metode ini. Pertama, penting bagi sekolah untuk memberikan dukungan administratif dan kebijakan yang mendukung



penerapan CLT. Ini termasuk alokasi waktu yang cukup untuk aktivitas interaktif dan pengembangan kurikulum yang memungkinkan integrasi CLT secara efektif. Selain itu, penyediaan sumber daya yang memadai, seperti materi ajar dan media pembelajaran yang relevan, juga sangat penting untuk mendukung keberhasilan metode ini.

Kedua, pelatihan profesional yang berkelanjutan bagi guru menjadi krusial untuk memastikan bahwa mereka dapat menerapkan CLT secara efektif. Meskipun guru di SMA Nurul Huda telah menunjukkan pemahaman tentang prinsip-prinsip CLT, mereka masih memerlukan pelatihan tambahan untuk menghadapi berbagai tantangan yang muncul selama proses pembelajaran. Pelatihan ini dapat mencakup teknik-teknik terbaru dalam penerapan CLT, strategi untuk mengatasi berbagai tantangan di kelas, serta metode untuk menyesuaikan pengajaran dengan kebutuhan siswa yang berbeda.

Ketiga, evaluasi berkelanjutan dan umpan balik dari siswa dan guru sangat penting untuk mengidentifikasi dan mengatasi tantangan serta untuk menyempurnakan metode pengajaran. Dengan melakukan evaluasi secara rutin, sekolah dapat memperoleh wawasan yang berguna mengenai keefektifan penerapan CLT dan membuat penyesuaian yang diperlukan. Umpan balik dari siswa dapat memberikan perspektif tentang bagaimana mereka merasakan aktivitas dan metode yang digunakan, sementara umpan balik dari guru dapat memberikan wawasan tentang tantangan praktis yang dihadapi dan solusi yang mungkin diterapkan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Communicative Language Teaching (CLT) dalam pengajaran bahasa Arab di SMA Nurul Huda, khususnya di kelas 10 dan 11, memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan komunikasi dan motivasi belajar siswa. CLT, yang menekankan penggunaan bahasa dalam konteks komunikasi nyata, terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan siswa. Aktivitas interaktif seperti role play, diskusi kelompok, dan simulasi percakapan sehari-hari menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan menarik, mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dan merasa lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab.

Penerapan CLT juga menunjukkan bahwa siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar bahasa Arab, berkat pendekatan yang membuat pembelajaran lebih relevan dan kontekstual. Siswa melaporkan peningkatan dalam kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi, meskipun ada tantangan dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis yang lebih kompleks. Dokumentasi dan hasil evaluasi menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam keterampilan lisan, namun menunjukkan bahwa keterampilan tulis masih memerlukan perhatian lebih lanjut.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam penerapan CLT. Keterbatasan waktu dalam jadwal pelajaran dan variasi dalam motivasi serta keterampilan siswa menjadi kendala yang harus diatasi. Selain itu, perlunya pelatihan profesional berkelanjutan bagi

guru juga menjadi aspek penting untuk memastikan penerapan CLT yang efektif dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, penelitian ini merekomendasikan agar SMA Nurul Huda terus mendukung penerapan CLT dengan menyediakan waktu yang cukup untuk kegiatan interaktif dan pelatihan tambahan bagi guru. Evaluasi berkelanjutan dan umpan balik dari siswa dan guru juga diperlukan untuk mengidentifikasi dan mengatasi tantangan serta untuk menyempurnakan metode pengajaran bahasa Arab di masa depan. Dengan demikian, CLT dapat terus memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan motivasi belajar siswa, serta mempersiapkan mereka untuk penggunaan bahasa Arab yang lebih efektif dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR RUJUKAN

- Adhimah, Syifaul, Laili Mas, and Ulliyah Hasan. 2024. "Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Gadget Oleh Komunitas Guru Anak Usia Dini." 13(1).
- Agustin, Dewien Nabelah, Firdausi Nurharini, and Laili Mas Ulliyah Hasan. 2023. "Pernikahan Anak Usia Dini Dan Konstruksi Identitas Gender: Analisis Teori Peter L. Berger (Studi Di Desa Pandansari Poncokusumo Kabupaten Malang)." RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual 5(2):139–46. doi: 10.29303/resiprokal.v5i2.404.
- Annita Kastur, Mustaji, and Yatim Riyanto. 2020. "Feasibility of Developing Direct Learning Models With a Life Based Learning Approach." IJORER : International Journal of Recent Educational Research 1(3):261–70. doi: 10.46245/ijorer.v1i3.63.
- Aziz, Muhammad Tareh, Laili Mas, Ulliyah Hasan, and Syifaul Adhimah. 2024. "Jembatan Kurikulum : Inklusi Dan Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Konteks Multikultural." 4(3):158–66. doi: 10.58737/jpled.v4i3.292.
- Aziz, Muhammad Tareh, and Ummi Sholehawati. 2023. "Pendekatan Struktural Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Nurul Huda Surabaya." 3(1).
- Dimas Indianto. 2019. "Pendidikan Agama Islam Dalam Revolusi Industri 4.0." Prosiding Seminar Nasional Prodi PAI UMP 8(2):113.
- Hasan, Laili Mas Ulliyah, Muhammad Tareh Aziz, and Firdausi Nurharini. 2024. "Integrasi Asas Andragogi Dengan Pembelajaran Muhadastah: Studi Kasus LPBA MASA Surabaya." AL-MAZAYA, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab 11(1):1–13.
- Hasan, Laili Mas Ulliyah Hasan, Dewien Nabelah Agustin, and Muhammad Tareh Aziz. 2024. "Memperkuat Identitas Budaya Melalui Pengajaran Bahasa Arab Dalam Konteks Lokal Di Desa Klatakan, Situbondo." Bisma: Jurnal ... 2(1):191–202.
- Hasan, Laili Mas Ulliyah, Firdausi Nurharini, and Izzah Nur Hudzriyah Hasan. 2024. "Kolaborasi Antara Guru Bahasa Arab, Orang Tua Dan Terapis Dalam Mendukung Pembelajaran Bahasa Arab Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusi." Journal of Practice Learning and Educational Development 4(1):44–54. doi: 10.58737/jpled.v4i1.260.
- Hasan, laili Mas Ulliyah, and Muhammad Rido. 2024. "El - Fusha : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Pengintegrasian Asas Andragogi Dalam Pengembangan Maharah Qiro ' Ah Di LPBA MASA Surabaya : Pendekatan Inovatif Pembelajaran Bahasa Arab Laili Mas Ulliyah Hasan , 2 Muhammad Rido ' i Sekolah Tinggi Ilmu Bahas." 5(1):1–14.



- Kastur, Annita, Mustaji Mustaji, and Yatim Riyanto. 2020. "The Practicality and Effectiveness of Direct Learning Model by Using Life-Based Learning Approach." *Studies in Learning and Teaching* 1(3):165–74. doi: 10.46627/silet.v1i3.50.
- Mas, Laili, Ulliyah Hasan, Syifaul Adhimah, and Muhammad Rido. 2024. "Stimulasi Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Bahasa Arab." 5(1):127–42. doi: 10.37680/aphorisme.v5i1.5401.
- Mufidah, Zuhrorul, and Muhammad Badrus. 2022. "عارة سردم في ر شع ي دلا حاف صلا ب لاط الية ملخص" في قة برعلا ت ادرف لما ب ا ع ي ت سا ي ن س د ت ح في ي ن م خ ت لا قة ع ل ي ر ث ت ا : ل ح ا ص ل ا ر د ب د م م ح " ي ا ب ا ر و س د ي ح و ت لا قة برعلا ت ادرف لما ب ا ع ي ت سا ، ر و ص ل ا ب ا ي ن م خ ت لا قة ع ل : قة س د ي ر ل ا ت ا م ل ك ل ا قة برعلا ع ل ل ا ب ر ت ع ت . قة ل ا ع ل ا و ، قة و ا ن ص ل ا و ، قة ن ا د ت ب ل . " 10(10).
- Mufidah, Zuhrotul. 2024. "Learning Arabic Vocabulary From the Quran To Facilitate Early Arabic Speaking Skills and Memorizing Quran At Baiturrahman Kindergarten in Malang City." *International Journal of Global Accounting, Management, Education, and Entrepreneurship* 4(2):298–305. doi: 10.48024/ijgame2.v4i2.131.
- Muhammad Tareh Aziz, and Lestari Widodo. 2023. "Pengembangan Program Unggulan Di SMP Islam Sabilur Rosyad." *DAARUS TSAQOFAH Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin* 1(1):49–55. doi: 10.62740/jppuqg.v1i1.17.
- Muid, Abdul. 2022. "Page | 29." 02(01):29–44.
- Muid, F. A., F. Nurharini, and M. A. Salam. 2022. "Pengaruh Permainan Wassimni Terhadap Pemerolehan Kosa Kata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII MTs. Nurussaleh Bangkalan." *MUMTAZA : Journal Of Arabic Teaching Linguistic And Literature* 01(02).
- Muid, Faruq Abdul, and Abdussalam. 2021. "القدرات اخلاصة . و ل ذ لك ك ث ر ي م ن م ي ش ع ر و ن م u m t a z a ل د ا ج ا ت ي ح قة برعلا ع ل ل ا م ل ع ت ن ل ا . ا ي س د ي ن و ن د ب ا ت ا ع م ل ا ج و . " 10(10).
- Musyafa'ah, L., Hardika, & Ahmad. 2022. "Designing Entrepreneurship Skills for the Future Life of People with Down Syndrome at LKP Quali International Surabaya." *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 10(4):588–98. doi: 10.24036/spektrumpls.v10i4.120524.
- Musyafa'ah, Lili, Abd Latih Bustami, and Dzulkarnain Dzulkarnain. 2023. "The Application of Interpersonal Communication With Andragogy Approach in English Competency Achiement of Orphan." *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)* 11(1). doi: 10.24036/spektrumpls.v11i1.121033.
- Nabielah Agustin, Dewien. 2021. "Fenomenologi Bahasa Komunitas Kampung Arab (Studi Kasus Alih Kode Dan Campur Kode Percakapan Bahasa Arab Di Ampel Surabaya)." *MUMTAZA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature* 01(1):1–13.
- Nurharini, Firdausi, Laili Mas, Ulliyah Hasan, and Muhammad Tareh Aziz. 2024. "Strategy for Utilizing Student Digital Literacy Towards the Ability to Utilize Information and Communication Technology Based on Kahoot Technology." 1(3):1–9.
- Qodir, Abd, Laili Mas, and Ulliyah Hasan. 2024. "Arabic Alphabet : Aplikasi Interaktif Untuk Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini." 3(2).
- Syaifudin, Moh. 2022. "Implementasi Media Permainan Matching Gambar Dan Kata Berbasis Power Point Untuk Pembelajaran Mufradat Di SMA At-Tarbiyah Surabaya." *Al-Mu'Arrib: Journal of Arabic Education* 2(2):126–42. doi: 10.32923/al-muarrib.v2i2.2712.
- Syaifudin, Mohammad, Firdausi Nurharini, and Hadyan Diaz Ramadhan. 2022. "Pengaruh Media Pembelajaran Kahoot Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Di MTs Al- Qur'an Terpadu An- Nawa Surabaya." *MUMTAZA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature* 02(01):16–28.
- Syaifufudin, Mohammad, and Abdullah. 2023. "Istikhdam Kitab Al- I ' Rab Li Al -Habib Hasan Bin Ahmad Baharun Litarqiyat Maharat Al- Qira ' Ah." 2(2):60–71.